

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI

Idil Rakhmat Susanto

(Idil_hitoshii@yahoo.co.id)

Dosen Akuntansi UNISMUH Makassar

Jamaluddin Majid

(jamaluddin.majid@uin-alauddin.ac.id)

Dosen Akuntansi UIN Alauddin Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel yang digunakan dalam menganalisis praktik manajemen laba yaitu ukuran perusahaan, reputasi auditor, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, Financial Leverage, dan tingkat pendidikan direktur utama. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut untuk periode 2010-2014. Teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sehingga diperoleh sebanyak 17 sampel perusahaan. Metode pengujian data menggunakan analisis linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian data, diperoleh bahwa secara simultan variabel ukuran perusahaan, reputasi auditor, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, Financial Leverage, dan tingkat pendidikan direktur utama berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Secara parsial, kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap Manajemen Laba, sedangkan ukuran perusahaan, reputasi auditor, kepemilikan institusional, Financial Leverage, dan tingkat pendidikan direktur utama tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Kata Kunci: Perusahaan Manufaktur di BEI dan Manajemen Laba

ABSTRACT

This study aimed to analyze the factors that influence earnings management in companies included in the Indonesia Stock Exchange (BEI). The variables used in the analysis of earnings management practices are firm size, auditor reputation, managerial ownership, institutional ownership, financial leverage, and the level of education of director. The study was conducted on companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) respectively for the period 2010-2014. Engineering samples are used is purposive sampling, in order to obtain as many as 17 sample companies. Testing method of data using multiple linear analysis. Based on the results of the test data, found that simultaneous variable firm size, auditor reputation, managerial

ownership, institutional ownership, financial leverage, and the level of primary education director effect on Earnings Management. Partially, managerial ownership significant negative effect on Earnings Management, while the size of the company, the reputation of auditors, institutional ownership, financial leverage, and the level of primary education director no significant effect on Earnings Management.

Keyword: *Manufacturing Company on the Indonesia Stock Exchange and Earning Management*

A. LATAR BELAKANG

Perusahaan selalu berupaya memaksimalkan pencapaiannya agar dapat menjaga eksistensi dalam persaingan bisnis. Menjaga kepercayaan para stakeholder merupakan hal yang sangat perlu dilakukan oleh perusahaan. Ketika perusahaan telah mendapatkan kepercayaan dari para stakeholder maka perusahaan berpeluang untuk memperoleh keberhasilan dan dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Oleh karenanya jika ingin memperoleh kepercayaan dari pihak stakeholder maka harus menunjukkan hasil kinerja yang baik dari suatu perusahaan (Syakur : 2009). Kinerja perusahaan dapat ditunjukkan dalam bentuk laporan keuangan dimana laporan keuangan merupakan produk utama bagi perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi penting bagi para stakeholder (Samryn, 2012: 11).

Adanya kecendrungan para stakeholder memperhatikan laporan laba yang dapat memotivasi para manajer untuk merencanakan strategi-strategi tertentu agar laporan yang dihasilkan sesuai dengan harapan para stakeholder salah satunya dengan melakukan manajemen laba (earning mangement). Manajemen laba merupakan cara yang dilakukan oleh manajer ataupun pembuat laporan keuangan dalam melakukan manajemen informasi terkait dengan laba demi kepentingan yang sifatnya pribadi (Watts and Zimmerman : 1990). Healy dan Wahlen (1999) mengungkapkan bahwa manajemen laba timbul disaat manajer mempertimbangkan penyusunan laporan keuangan yang dapat menimbulkan asimetri informasi bagi pihak berkepentingan mengenai kondisi yang sebenarnya didalam perusahaan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba, beberapa diantara variabel-variabel tersebut yang sering digunakan dalam penelitian baik dalam maupun luar negeri seperti, ukuran perusahaan, reputasi auditor, struktur kepemilikan perusahaan, dan financial leverage.

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, dimana ukuran ini dapat dilakukan dengan menggunakan total penjualan, total aset, kapitalisasi

pasar. Rice (2013) mengungkapkan bahwa secara simultan, leverage, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara parsial, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba, sedangkan leverage, kepemilikan perusahaan, dan nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Konsisten dengan Rice (2013), Handayani dan Dwi (2009) menyatakan bahwa perusahaan berukuran sedang ataupun besar tidak terbukti lebih agresif dalam melakukan praktik manajemen laba melalui mekanisme pelaporan laba positif baik untuk menghindari earnings losses maupun earning decreases. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Kim, et al (2003) yang mengemukakan bahwa semua ukuran perusahaan terbukti senantiasa melaporkan positive earnings untuk menghindari earning losses atau earning decreases.

Struktur kepemilikan perusahaan merupakan susunan pihak-pihak yang bertanggung jawab atas kepemilikan perusahaan. Saffuddin dkk (2012) mengemukakan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Rahmayanti (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba. Berbeda dengan penelitian Sari (2009) yang menemukan bahwa struktur kepemilikan perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba. Indriastuti (2012) menemukan bahwa struktur kepemilikan perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba.

Reputasi auditor merupakan probabilitas gabungan dari kemampuan seorang auditor untuk menemukan suatu kesalahan baik sengaja ataupun tidak dalam pelaporan keuangan klien, kemudian melaporkan kondisi tersebut. Yasar (2013) mengungkapkan bahwa perusahaan yang diteliti di negara Turki ini ternyata tidak menemukan pengaruh reputasi auditor terhadap manajemen laba baik perusahaan yang menggunakan auditor big four ataupun non big four. Gerayli et al, (2011) menemukan bahwa perusahaan yang diteliti di negara Iran dengan reputasi auditor yang tinggi cenderung tidak melakukan praktik manajemen laba. Konsisten dengan penelitian Gerayli et al (2011), Tendeloo et al (2005) dalam penelitiannya bahwa perusahaan yang di audit oleh auditor Big Four menunjukkan tidak adanya praktik manipulasi terhadap laporan laba. Faktor lain yang mendasari praktik manajemen laba ditinjau dari segi laporan keuangan yaitu dengan melihat ukuran leverage. Saffuddin dkk (2012) menunjukkan variabel leverage tidak berpengaruh secara signifikan pada manajemen laba. Berbeda dengan penelitian yang ditemukan. Sedangkan Jelinek (2007) menemukan bahwa perusahaan yang memiliki rasio leverage tinggi cenderung tidak melakukan

manajemen laba. Berbeda dengan Zhang (2006) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap praktik terhadap praktik manajemen laba namun tidak signifikan. Nia, et al (2013) pada perusahaan di Iran menunjukkan bahwa ukuran financial leverage berpengaruh signifikan negatif terhadap perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba.

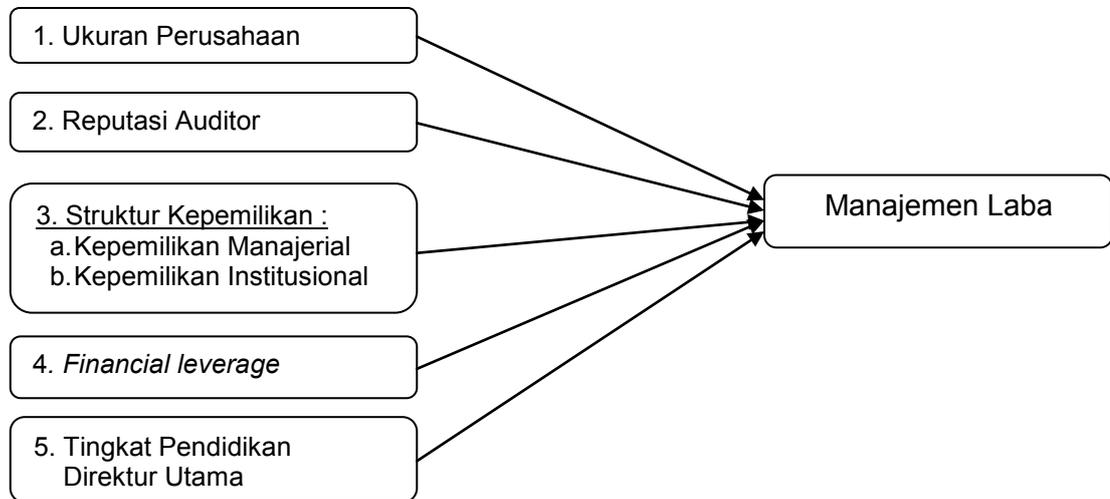
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, reputasi auditor, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, financial leverage dan tingkat pendidikan direktur utama secara simultan dan parsial terhadap praktek manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teori agensi (agency theory) (Berle dan Means, 1932) yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976) merupakan model yang digunakan untuk memformulasikan permasalahan (conflict) antara manajemen (agent) dengan pemilik (principal). Konflik kepentingan antara pemilik dan agen terjadi karena kemungkinan agent tidak selalu berbuat sesuai dengan kepentingan pemilik saham. Sehingga memicu adanya biaya keagenan (agency cost).

Teori akuntansi positif (Watts dan Zimmerman : 1986). Teori ini berupaya untuk menjelaskan mengapa kebijakan akuntansi menjadi suatu masalah bagi perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan, dan untuk memprediksi kebijakan akuntansi yang hendak dipilih oleh perusahaan dalam kondisi tertentu. Teori ini didasarkan pada pandangan bahwa perusahaan merupakan suatu 'nexus of contracts'. Artinya, perusahaan merupakan suatu muara bagi berbagai kontrak yang datang padanya. Misalnya, kontrak dengan karyawan (termasuk manajer), pemasok, dan dengan pemberi modal.

Signalling Theory atau teori sinyal dikembangkan oleh (Ross, 1977), menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Teori tentang manajemen laba dikembangkan oleh Healy (1985), DeAngelo (1986), Jones (1991), serta Dechow, Sloan dan Sweeney (1995). Berikut hasil review penelitian terdahulu. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya maka dapat digambarkan bentuk kerangka konseptual sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Konseptual



B. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan explanatory (Husein : 1999) yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya dimana dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh variabel Ukuran Perusahaan, reputasi auditor, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, financial leverage terhadap praktik manajemen laba. Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia, data diperoleh dengan mengakses www.idx.co.id dan dari Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) serta menggunakan data pada Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Berdasarkan jenisnya, data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder eksternal yaitu nama perusahaan, investor, data auditor, umur perusahaan, ukuran perusahaan, jenis kepemilikan perusahaan dan data laporan keuangan masing-masing perusahaan, yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014. Populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur di BEI yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan metode analisis regresi linear berganda (multiple linear regression) dengan menggunakan program SPSS 21.0 for windows.

C. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010 sampai 2014. Dengan menggunakan metode purposive sampling, jumlah sample yang dapat di analisa sebanyak 17 sampel, dengan demikian jumlah sampel selama lima tahun sebanyak 85 sampel (17 x 5). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi. Variabel yang digunakan manajemen laba, ukuran perusahaan, reputasi auditor, kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, *financial leverage*, tingkat pendidikan direktur utama. Berdasarkan analisis statistik deskriptif diperoleh gambaran sampel sebagai berikut:

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
EM	75	-13,7013	6,3390	-3,5767	3,57564
UP	75	1,0083	1,1001	1,0718	,02076
RA	75	0	1	,4533	,50117
KPM	75	0,0002	0,5833	,1093	,17463
KPI	75	0,0667	0,9861	,5206	,30219
FL	75	-0,3103	11,2540	,9506	1,67154
TP	75	0	1	,3600	,48323

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2016

1. Manajemen Laba

Dalam penelitian ini manajemen laba diukur dengan menggunakan nilai *discretionary accruals* (DA). Berdasarkan data pada tabel 7 diatas, nilai minimum *discretionary accruals* (DA) sebesar -13,7013 dan nilai maksimum sebesar 6,3390, nilai rata-rata (mean) -3,5767, serta nilai standar deviasi sebesar 3,57564. Nilai mean yang dihasilkan DA dinyatakan kurang baik (tidak bernilai 0), hal ini berarti perusahaan melakukan tindakan manajemen laba dengan cara menurunkan laba, baik dengan menurunkan pendapatan ataupun menaikkan beban (Rice dan Agustina, 2012).

2. Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *log natural size*, dimana data yang digunakan adalah jumlah aktiva perusahaan. Berdasarkan hasil statistik deskriptif nilai terendah yang diperoleh dalam variabel ukuran perusahaan adalah

1,01 sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 1,1 dengan standar deviasi sebesar 0,02. Nilai mean pada ukuran perusahaan sebesar 1,07 dinyatakan baik karena berada diatas 0,50 dari total aktiva berdasarkan ketentuan keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM Nomor : KEP-196/BL/2012, dengan kesimpulan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sudah cukup transparan dalam menyajikan laporan keuangannya (Rice, 2013).

3. Reputasi Auditor

Dalam penelitian ini variabel reputasi auditor diukur dengan menggunakan skala *dummy* yaitu 1 jika perusahaan menggunakan Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan *Big 4* dan 0 jika yang lainnya. dalam statistik deskriptif menunjukkan nilai mean pada variabel reputasi auditor sebesar 0,45, dimana sebanyak 45% dari perusahaan yang dijadikan sampel penelitian menggunakan KAP *Big 4*. Hal ini berarti perusahaan yang yang dijadikan sampel penelitian lebih banyak menggunakan jasa KAP *non Big 4*, dengan kesimpulan perusahaan yang dijadikan sampel penelitian yang diduga melakukan *Earning Management* lebih banyak menggunakan jasa audit KAP *non Big 4* yaitu sebanyak 55% dibandingkan perusahaan yang menggunakan jasa audit KAP *Big 4* yaitu sebanyak 45%.

4. Kepemilikan Manajemen

Kepemilikan manajemen diukur dengan menggunakan persentase kepemilikan oleh pihak manajemen. Berdasarkan statistik deskriptif nilai terendah yang diperoleh variabel kepemilikan manajemen sebesar 0,02%, nilai tertinggi diperoleh sebesar 58% dengan standar deviasi 0,17. Nilai mean pada variabel kepemilikan manajemen sebesar 11% dinyatakan kurang baik karena berada dibawah 50%, hal ini berarti perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dengan tingkat kepemilikan oleh pihak manajemen yang kecil sehingga tidak dapat membantu dalam pengawasan aktifitas perusahaan.

5. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan persentase kepemilikan oleh pihak institusi. Berdasarkan statistik deskriptif nilai terendah yang diperoleh variabel kepemilikan institusional sebesar 0,67% sedangkan nilai tertinggi diperoleh sebesar 99% dengan standar deviasi 0,3. mean pada variabel kepemilikan institusional sebesar 52% dinyatakan baik karena lebih besar dari 50% yang berarti bahwa dengan besarnya proporsi kepemilikan oleh pihak institusi diluar perusahaan dapat membantu dalam melakukan pengawasan terhadap tindakan manajemen.

6. *Financial Leverage*

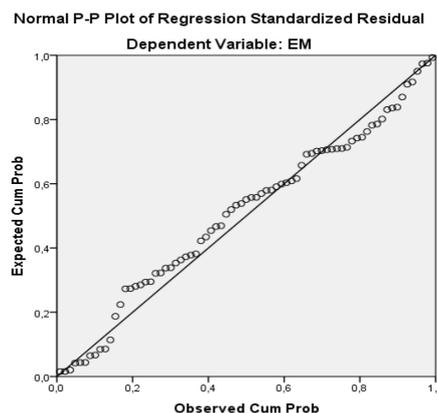
Financial Leverage yang di proksi ke dalam *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh nilai hutang dibagi ekuitas. Nilai minimum yang diperoleh dari *financial leverage* adalah sebesar -0,31 dan nilai maksimum sebesar 11,25 dengan standar deviasi sebesar 1,67. Nilai mean yang diperoleh sebesar 95% dinyatakan kurang baik hal ini dikarenakan rata-rata aktiva perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian dibiayai oleh hutang.

7. Tingkat pendidikan direktur utama

Tingkat pendidikan direktur utama diukur dengan menggunakan skala *dummy* yaitu nilai 1 untuk tingkat pendidikan diatas sarjana, dan nilai 0 untuk tingkat pendidikan dibawah sarjana. Berdasarkan statistik deskriptif nilai mean yang diperoleh ada sebesar 0,36, hal ini berarti dari sampel perusahaan yang diamati hanya terdapat 36% perusahaan yang dipimpin oleh direktur utama dengan tingkat pendidikan sarjana ataupun diatas tingkatan sarjana, dan sebagian besar perusahaan dipimpin oleh direktur utama dengan tingkat pendidikan dibawah sarjana yaitu sebesar 64%.

Berdasarkan grafik normal probability menunjukkan titik titik berada disekitar garis diagonal, sehingga model regresi layak dipakai untuk analisa pengaruh variabel ukuran perusahaan, reputasi auditor, kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, financial leverage, dan tingkat pendidikan direktur utama terhadap manajemen laba. Berikut ini gambar hasil uji normalitas.

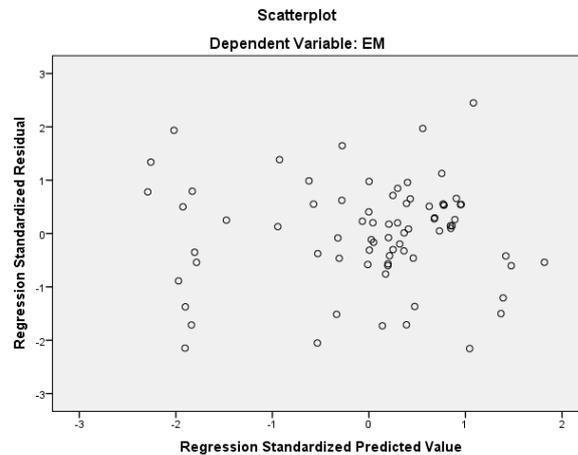
Gambar 2. Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Berdasarkan hasil analisis diperoleh gambar dengan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 3. Hasil Uji heteroskedastisitas



Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Koefisiensi determinasi (R^2) pada dasarnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1, bila $R^2 = 0$ berarti tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apabila $R^2 = 1$ berarti variabel bebas memiliki hubungan yang sempurna terhadap variabel terikat. Nilai koefisiensi determinasi (R^2) dapat dilihat Tabel berikut:

Tabel 2.
Nilai Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,417 ^a	,174	,101	3,39043

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 8 di atas bahwa nilai R^2 adalah 0,174 hal ini berarti 17,4% variasi manajemen labadapat dijelaskan oleh variasi dari keenam variabel independen yaitu ukuran perusahaan, reputasi auditor, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, financial leverage, dan tingkat pendidikan direktur utama. Sedangkan sisanya sebesar 82,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dipergunakan dalam model ini.

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X), yaitu pengaruh variabel ukuran perusahaan, reputasi auditor, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, financial leverage, tingkat pendidikan direktur utama secara simultan

berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil uji statistik F disajikan dalam tabel 11 berikut ini.

Tabel 3.
Hasil Uji Statistik F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164,444	6	27,407	2,384	,038 ^b
	Residual	781,662	68	11,495		
	Total	946,105	74			

Sumber : Data sekunder dilah, 2016

Berdasarkan Tabel 9 di atas bahwa hasil uji ANOVA atau didapat F-hitung sebesar 2,384 dengan tingkat signifikansi 0,038. Dengan perolehan tingkat signifikansi sebesar 0,038 ($p < 0,05$), maka hal ini berarti model yang digunakan layak (fit). Model regresi dapat digunakan untuk memprediksi manajemen laba atau dapat dikatakan bahwa variabel ukuran perusahaan, reputasi auditor, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, financial leverage, tingkat pendidikan direktur utama secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba.

Uji statistik t dilakukan untuk menguji pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya dapat diketahui variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Adapun hasil analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan oleh tabel 12 berikut ini.

Tabel 4.
Hasil Uji Statistik t (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	12,902	21,579		,598	,552	-
1 UP	-15,743	19,930	-,091	-,790	,432	Tidak Signifikan
RA	,196	,897	,027	,219	,828	Tidak Signifikan
KPM	-5,986	2,765	-,292	-2,165	,034	Signifikan

KPI	1,482	1,646	,125	,901	,371	Tidak Signifikan
FL	,031	,259	,014	,118	,906	Tidak Signifikan
TP	,439	,858	,059	,512	,610	Tidak Signifikan

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Berdasarkan penjelasan mengenai hasil uji statistik yang ditunjukkan pada tabel 10, maka dengan demikian dapat dibuat persamaan matematis sebagai berikut.

$$EM = 12,902 - 15,743X_1 + 0,196X_2 - 5,986X_3 + 1,482X_4 + 0,031X_5 + 0,439X_6 + \varepsilon$$

1. Hasil Uji Hipotesis Pertama (Ha1) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.

Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan negatif antara ukuran perusahaan terhadap manajemen laba tetapi tidak signifikan penelitian ini mendukung teori sinyal (Ross:1977). Penelitian ini mendukung penelitian Chtourou, *et al* (2001), Rice dan Agustina (2012) dan Rice (2013) namun tidak mendukung penelitian Rice dan Agustina (2012), Handayani dan Agustono (2009), dan Liukani (2013).

2. Hasil Uji Hipotesis Kedua (Ha2) Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba namun memiliki hubungan positif, hal ini berarti semakin baik reputasi auditor maka motivasi perusahaan untuk melakukan manajemen laba semakin besar. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori sinyal (Ross, 1977) dan mendukung hasil penelitian dari Pradhana dan Rudiawarni (2013), Christiani (2014) dan Nawaiseh (2015).

3. Hasil Uji Hipotesis Ketiga (Ha3a) Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba dimana hal tersebut dapat diartikan semakin besar kepemilikan manajerial dalam perusahaan maka motivasi untuk melakukan manajemen laba akan berkurang bahkan tidak melakukan manajemen laba. Hasil penelitian ini mendukung teori agensi (Berle dan Means) namun tidak sesuai dengan penelitian Liu dan Zhou (2004).

4. Hasil Uji Hipotesis Keempat (Ha3b) Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba.

Hasil uji variabel kepemilikan institusional terhadap manajemen laba tidak signifikan akan tetapi nilai koefisien yang dihasilkan bernilai positif yang berarti terdapat hubungan positif antara kepemilikan institusional terhadap manajemen laba dimana kepemilikan institusional yang tinggi cenderung akan memotivasi pihak manajemen melakukan praktik manajemen laba guna untuk memperoleh kompensasi berkaitan dengan laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini sejalan dengan teori agensi (Berle dan Means : 1932) Hasil penelitian ini mendukung penelitian Liu dan Zhou (2004), dan Yang, *et al* (2009) namun tidak mendukung penelitian Rice (2013), Rice dan Agustina (2012), Alves (2012).

5. Hasil Uji Hipotesis Kelima (Ha5) Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan antara *financial leverage* terhadap manajemen laba namun nilai koefisien yang diperoleh bernilai positif (0,031) yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif antara *financial leverage* terhadap manajemen laba. Penelitian ini mendukung teori sinyal (Ross, 1977). Penelitian ini mendukung penelitian Nawaiseh (2005), Rice (2013), Rice dan Agustina (2012) namun tidak mendukung penelitian Rini, dkk (2012), Zagers dan Mamedova (2008).

6. Hasil Uji Hipotesis Keenam (Ha6) Pengaruh Tingkat Pendidikan Direktur Utama Terhadap Manajemen Laba.

Hasil uji statistik t (uji parsial) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan direktur utama terhadap manajemen laba karena nilai signifikansinya ($> 0,05$) namun nilai koefisien bernilai positif yang berarti terdapat hubungan yang searah antara tingkat pendidikan direktur utama terhadap manajemen laba. Hal ini dapat dijelaskan oleh *Upper Echelon Theory* (1984).

D. KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba dimana variabel independen yang digunakan yaitu ukuran perusahaan, reputasi auditor, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, financial leverage, dan tingkat pendidikan direktur utama. Adapun simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba namun memiliki hubungan negatif sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka motivasi untuk melakukan manajemen laba berkurang. Reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, hal ini dikarenakan manajemen perusahaan masih memiliki keinginan untuk

menunjukkan kinerja yang baik dimata calon investor sehingga ukuran KAP *big4* ataupun *non-big 4* tidak dapat membatasi secara signifikan praktik manajemen laba yang terjadi pada perusahaan. Kepemilikan manajemen berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, oleh karenanya kepemilikan institusional tidak cukup kuat untuk mendeteksi adanya praktik manajemen laba selain itu perusahaan yang didominasi oleh eksekutif eksternal maupun kepemilikan institusional kemungkinan tidak dapat mengurangi terjadinya praktik manajemen laba hal ini karena diduga kurangnya transparansi dalam pemilihan eksekutif eksternal. *Financial leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Tingkat pendidikan direktur utama tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi akademis, praktis, dan implikasi manajerial sebagai berikut. Yaitu meningkatkan pemahaman investor dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga dalam pengambilan keputusan investasi, investor memperhatikan faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba sehingga tidak terjadi kesalahan dalam berinvestasi. Bagi perusahaan yang ingin meningkatkan investasi dari pihak luar agar dapat mengurangi praktik manajemen laba atau bahkan tidak melakukan manajemen laba karena dapat memberikan informasi yang tidak sesuai dengan ekspektasi pihak investor sehingga dapat merugikan.

Adapun keterbatasan dan saran dalam penelitian ini sebagai berikut. Penelitian ini hanya membatasi lima tahun observasi sehingga menghasilkan 85 sampel, maka peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel dengan meningkatkan masa observasi. Penelitian ini menghasilkan R^2 sebesar 0,174 atau 17,4% sehingga beberapa variabel utama belum dilibatkan di dalam model ini, maka peneliti berikutnya disarankan untuk menambahkan beberapa variabel tersebut misalnya *earning power*, nilai perusahaan, dan umur perusahaan agar diperoleh model yang lebih baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ang. J.S., Rebel A.C., and James W.L. 2000. *Agency cost and ownership structure*. Journal of finance. 55(1): 81 – 108.
- Ang. Robert. (1997). “Buku Pintar Pasar Modal Indonesia”. Jakarta: Media Staff Indonesia.
- Alves, Sandra. 2012. *Ownership Structure and Earning Management: Evidence From Portugal*. Australian Accounting Business and Finance Journal, Vol. 6.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2010). *Report to the Nation on Occupational Fraud and Abuse*. ACFE.

- Asward Ismaila dan Lina. (2015). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba dengan Pendekatan Conditional Revenue Model*. Jurnal Manajemen Teknologi. 28 April. Vol 14. No 1. 2015
- Ball, R. and Brown. (1968). *An Empirical Evaluation of Income Number*. Journal of Accounting Research 6 (Autumn). 159-178.
- Bartov. Eli. (1993). *The Time of Assets Sales and Earnings Management*. The Accounting Review. Vol 68. No 4. (October). P 840-855.
- Becker, C.L., M.L. DeFond, J. Jiambalvo and K.R. Subramayam. (1998). *The Effect of Audit Quality on Earnings Management*. *Contemporary Accounting Research*. 15, 1-24.
- Charles E. Jordan, Stanley J Clark, and Charlotte C. Hames. (2010). *The Impact of Audit Quality on Earning Management To Achieve User Reference Points In EPS*. The Journal of Applied Business Research.
- Chtourou, Sonda Marrakchi, Jean Bedard and Lucie Courteau. (2001). *Corporate Governance and Earnings Management*. www.ssrn.com
- Cornett et al, (2006). *Earnings Management, Corporate Governance, and True Financial Performance*. <http://papers.ssrn.com>.
- Daley. L. Dan Philip Vigeland. (1993). *The Effect of Debt Covenants and Political Cost on The Choice of Accounting Method. The Case of Accounting for R&D Cost*. Journal of Accounting and Economics. P. 195-211.
- Daljono. (2000). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Initial Return Saham yang Listing di BEJ tahun 1990-1997*. Simposium Nasional Akuntansi III.
- DeAngelo. L. E. (1986). *Accounting Number as Valuation Substitutes: a Study of Management Buyouts of Public Stockholders*. The Accounting Review. 67(1) : 77-95.
- Dechow, Patricia M., Richard G. Sloan and Amy P. Sweeney (1995). *Detecting Earnings Management*. The Accounting Review. 70, 193-225.
- DeFond. M.L., and Jiambalvo, J. (1993). *Factors Related to Auditor-Client Disagreements Over Income-Increasing Accounting Method*. *Contemporary Accounting Research*. Vol. 9. No. 2. 415-431.
- Douglas A. Lind, et al. (2007). *Teknik-Teknik Statistika Dalam Bisnis dan Ekonomi Menggunakan Kelompok data Global*. Edisi 13. Salemba Empat : Jakarta.
- Eisenhardt, Kathleen M. (1989). *Agency Theory : An Assesment and Review*. *Academy of management Review*. Vol 14, hal 57-74.

- Fischer. M dan K. Rosenzweig. (1995). *Attitudes of Students and Accounting Practitioners Concerning The Ethical Acceptability of Earnings Management*. Journal of Business Ethics. 14: 434-444
- Frankel. Micah and Robert Trezevant. (1994). *The Year End LIFO Inventory Purchasing Decision: an Empirical Test*. Accounting Review. April. P 382-398.
- Ghozali. Iman. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gerayli. M. S. et al. (2011). *Impact of Audit Quality on Earnings Management: Evidence from Iran*. International Research Journal of Finance and Economics.
- Guna, Welvin I dan Arleen Herawaty. 2010. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 12 No. 1, April, 2010, hal: 53-68.
- Hambrick and Mason. (1984). *Academy of management review*. www.lpp.ac.id. Di unduh tanggal 14 mei 2016.
- Handayani. S dan Rachadi. A. D. (2009). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.11. No.1. April 2009. Hlm 33-56.
- Harahap. S.S. (2007). *Teori Akuntansi*. edisi revisi. Radja Grafindo Persada. Jakarta.
- Healy. P. and Wahlen, J. (1999). *A Review of the Earning Management Literature and It's Implications for Standard Setting. Unpublished Working Paper*. Harvard University and Indiana University.
- Herawaty, Vionola. 2008. *Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable Dari PEngaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Herni. dan Yulius Kurnia Susanto. (2008). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik, Praktek Pengelolaan Perusahaan, Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Risiko Keuangan Terhadap Tindakan Perataan Laba (Studi Empiris Pada Industri Yang Listing di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Vol 23, No 3, 302-314.
- Holland dan Horton. 1993. *Penawaran Perdana di pasar Sekuritas Terdaftar Dampak dari Penasehat Profesional*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol. 24 No. 93.
- Husein. Umar. (1999). *Metode Penelitian : Aplikasi Dalam Pemasaran*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Indriartoro, Nur dan Supomo, Bambang. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE : Yogyakarta.
- Indriastuti. M. (2012). *Analisis Kualitas Auditor dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Eksistensi Akuntansi. Vol.4. No.2. Politeknik Negeri Sriwijaya. Palembang.
- Jama'an. (2008). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Publik Yang Listing di BEJ)*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jelinek. K. (2007). *The Effect of Leverage Increases on Earnings Management*. Journal of Business and Economic Studies 13: 24-46.
- Jensen. M.C. and W.H. Meckling. (1976). *Theory of the Firm. Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics, Vol. 3, No. 4.
- Jones. J. (1991). *Earning Management during import relief investigation*. Journal of Accounting Research. 29(2), 193-228.
- Kim. et al. (2003). *The Effect of Firm Size an Earning Management*.
- Koh. P. S. (2003). *On The Association Between Institutional Ownership and Aggresive Corporate Earning Management in Australia*. The British Accounting Review. Vol. 35. p 105-120.
- Kothari. S.P., Leone, A.J & Wasley, C.E. (2005). *Performance Matched Discretionary Accrual Measures*. Journal of Accounting and Economics. 39, 163-197.
- Lambert. R.A. (2001). *Contracting Theory and Accounting*. Journal of Accounting & Economics. Vol 32 (2001): 3– 87
- Liukani, Teuta. 2013. *Earnings Management and Firm Sise : An Empirical Analyze in Albanian Market*. European Scientific Journal Vol. 9, No. 16, June.
- Liu, Qiao and Zhou (Joe) Lu. *Earnings Management to Tunnel: Evidence from China's Listed Companies*. School of Economics and Finance, Faculty of Business and Economics, the University of Hong Kong. February. 2004.
- Martins. Ardison. et al. (2012). *The Effect of Leverage on Earning Management in Brazil*. Scientific and Applied Accounting. Vol. 5. No. 3. 305-324.
- Meutia. Intan. (2004). *Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba Untuk KAP Big5 dan Non Big5*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol 2. No 1. Januari. pp 37-52.
- Midiastuty. P.P. dan M. Machfoedz (2003). *Analisa Hubungan Mekanisme Corporate Govarnance dan Indikasi Manajemen Laba*. Simposium Nasional Akuntansi VI. p 176-199.

- Miswanto dan Husnan. Suad. (1999). *The Effect of Operating Leverage, Cyclicalitv and Firm Size on Business Risk*. Gadjah Mada International Journal of Business. Vol. 1. No. 1. hal. 29-43.
- Moh'd, M.A., LG. Perry, J.N. Rombey. *The Impact of Ownership Structure on Corporate Debt Policy : A Time Series Cross Sectional Analysis*. Financial Review 30, 1998, Hal 85-99.
- Moses, O.D. (1987). *Income Smoothing and Incentives. Empirical tests using accounting changes*. The Accounting Review. 57, 358-377.
- Nawaiseh. M. E. (2016). *Impact of External Audit Quality on Earnings Management by Banking Firms: Evidence from Jordan*. British Journal of Applied Science and Technology. 12(2), 1-14.
- Nia, et al. (2013). *Investigation the Impact of Cash Flow Volatility and financial Leverage on Earnings Management in the Context of Listed Companies in Tehran Stock Exchange (Iran)*. New York Science Journal 2013;6(10)
- Nuryaman. (2009). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sukarela. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia (Vol. 6 : 89-116).
- Prima Dewi, Sofia dan Keni. 2013. Pengaruh Umur Perusahaan, Profotabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 15 No. 1, Juni 2013 Hlm.1-12.
- Rahmayanti. (2012). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI). Jurnal Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia.
- Rahmawati. A dan Triatmoko. H. (2007). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi X Makassar, 26-28 Juli.
- Rahmawati. dkk. (2006). Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi IX., Padang.
- Rajan, M.V. and R.E. Saouma. (2006). *Optimal Information Asymmetry*. The Accounting Review. Vol. 81. No. 3. May: 677 – 712.
- Riahi. Ahmad dan Belkoui. (2000). Teori Akuntansi Jilid 1 Edisi Pertama. Salemba Empat. Jakarta.
- Rice. (2013). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran dan Nilai Perusahaan Terhadap Tindakan Manajemen Laba. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Vol 3, No. 1. STIE Mikroskil.

- Rice dan Agustina. (2012). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Manajemen Laba Pada Perusahaan Indeks Kompas100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol 2, No. 2. STIE Mikroskil.
- Ronen. Joshua dan Yaari. Varda. (2008). *Earning Management: Earning Insight in Theory, Practice and Research*. Springer. New York.
- Ross. S. A. (1977). *The Determination of Financial Structure: The Incentive Signalling Approach*. *Journal Economic*. Spring. 8. PP 23-40.
- Saffuddin. A. Z dan Prasetiono. (2012). *Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Serta Konsekuensi Terhadap Kinerja Keuangan*. *Jurnal Bisnis dan Keuangan*. Vol.10. No.2. Universitas Diponegoro. Semarang
- Samryn. L. M. (2012). *Pengantar Akuntansi*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sari. I. C. (2009). Analisis Pengaruh Struktur *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI). Skripsi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Schipper. K. (1989). *Commentary: Earning Management*. *Accounting Horizons*. December : 91-102.
- Scoot, W.R. (2000). *Financial Accounting Theory. Second Edition*. Scarborough, Ontario. Prentice Hall Canada Inc.
- Scoot and William R. (2003). *Financial Accounting Theory*. Third Edition. Toronto, Ontario. Pearson Education Canada Inc.
- Sekaran, Uma. (2011). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat : Jakarta.
- Setiawati. I. dan Naim. (2000). *Manajemen Laba*. *Journal Ekonomi dan Bisnis*. Mei: 159-176.
- Sinuraya. Murthada. (2008). *Teori Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Penerbit: Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sugiri. S. (1998). *Earning Management: Teori Model dan Bukti Empiris*. Telaah: Jakarta.
- Sugiyono, (2007). *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto. (2009). *Teori Keagenan dan Manajemen Laba*. *Kajian Akuntansi*, Vol I (1: 13-28).
- Syakur. A. S. (2009). *Intermediate Accounting Dalam Perspektif Lebih Luas*. AV Publisher. Jakarta.

- Tendeloo, B. V and Vanstraelen, Ann. (2005). *Earning Management and Audit Quality in Europe: Evidence from the Private Client Segment Market*. University of Antwerp, Belgium.
- Veronica, Sylvia. (2005). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*. Solo. Simposium Nasional, Univesitas Riau.
- Watts, R.L. and Zimmerman, J.L. (1986). *Positive Accounting Theory*. New York. Prentice Hall.
- Watts, R.L. and Zimmerman, J.L. (1990). *Positive Accounting Theory: a ten year perspective*. The Accounting Review. 65(1), 131-156.
- Widiastuti, Tri (2009), *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan Terhadap Manejemen Laba: Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Jurnal Maksi, vol. 9, no.1, p 30-41
- Wolk, H. I. and M. G. Tearney. (1997). *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*. Edisi Keempat. International Thomson Publishing.
- Wong, Shi. Yang, Loo. Sin. Chun and Shamsheer. (2009) *The Effect of Board Structure on Earning Management*. International Journal of Economics an Management. 3(2): 332-353.
- Yasar. Alpaslan. (2013). *Big Four Auditors' Audit Quality and Earnings Management: Eviden from Turkish Stock Market*. International Journal of Business and Social Science. Vol 4, No. 17.
- Zagers, Irina dan Mamedova (2008). *The Effect of Leverage Increases on Real Earnings Management*. Erasmus University in September 2008.
- Zhang, R. (2006). *Cash Flow Management, Incentives, and Market Pricing. Working Paper*. Guanghua School of Management.
- Zhou, Jian dan Ken Y. Chen. (2004). *Audit Committee, Board Characteristics and Earnings Management by Commercial Banks*. Working Paper.
- <https://www.idx.co.id>. Di akses 07 Agustus 2016